

ANALISIS TANDA DAN LAMBANG PADA BANNER PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Prasetyo Yuli Kurniawan¹, Aas Ariska², Aguslukman Nur Fauzi³, Ela Resti Nuraeni⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

Email: ¹prasetyo_yk@umus.ac.id, ²Ariska21@gmail.com, ³agusnurfauzzi@gmail.com,
⁴elaresti178@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 menjadi pandemi bagi seluruh manusia di dunia. Salah satunya yaitu di Indonesia. Pemerintah pusat maupun lembaga pendidikan telah mencanangkan bahwa pandemi covid-19 ini menjadi masalah serius. Perlu adanya sosialisasi atau gerakan dari lembaga pendidikan maupun instansi pendidikan. Misalnya Gerakan memakai masker melalui banner atau lainnya. Banyak lambang dan tanda yang sukar diketahui oleh masyarakat biasa. Oleh karena itu, perlu adanya pendiskripsian lambang dan tanda dari banner tentang covid-19. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanda dan lambang pada banner Covid-19. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini berupa makna tanda dan lambang dari banner Covid-19. Terdapat tanda non verbal yang terdapat pada banner Covid-19. Selain itu juga ditemukan lambang yang dapat digali dalam banner tersebut.

Kata kunci: tanda, lambang, semiotik, covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is a pandemic for all people in the world. One of them is in Indonesia. The central government and educational institutions have proclaimed that the Covid-19 pandemic became a serious problem. There needs to be socialization or movement from educational institutions and educational institutions. For example, motion using masks or banners. Many emblems and marks are difficult to know by ordinary people. Therefore, there needs to be a scripted emblem and mark of the banner about Covid-19. Thus the study aims to describe the signs and emblems of the Covid-19 banner. The research methodology used is a qualitative approach. The results of the study are the meaning of signs and symbols of Covid-19 banner. There is a non-verbal sign found on the Covid-19 banner. It is also found the emblem that can be excavated in the banner.

Keyword: sign, symbols, semiotic, covid-19

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, yang bersifat arbitrer, dan digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Karena lambang yang digunakan berupa bunyi, maka yang dianggap primer di dalam bahasa adalah bahasa yang diucapkan, atau yang sering disebut bahasa lisan. Karena itu pula, bahasa tulisan, yang walaupun dalam dunia modern sangat penting, hanyalah bersifat sekunder. Bahasa tulisan sesungguhnya tidak lain adalah bahasa visual, dalam bentuk huruf-huruf dan tanda-tanda baca dari bahasa lisan. Dalam dunia modern, penguasaan

terhadap bahasa lisan dan bahasa tulisan sama pentingnya. Jadi, kedua macam bentuk bahasa itu harus pula dipelajari dengan sungguh-sungguh [1].

Virus Corona atau COVID-19 prosesnya dimulai dengan Peneumonia atau radang paru-paru misterius pada desember 2019. Kasus ini diduga dengan pasar hewan Huanan Di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang termasuk yang tidak bisa dikonsumsi misal, ular, kelelawar dan berbagai jenis tikus [2].

Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan dipasar hewan tersebut. Virus corona atau Covid-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Corona virus sebenarnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan tetapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru. Sebelum covid-19 mewabah dunia, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS yang Juga berkaitan dengan virus corona. Dengan latar belakang tersebut, virus corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama mirip flu virus corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah hingga mengakibatkan gagal organ.

Virus ini menyebar cepat hingga negara Indonesia, berbagai gejala yang diderita pengidap virus covid-19 ini seperti panas, batuk, kesulitan bernafas, sakit di bagian perut, serta nafsu makan menurun. Pemerintah melakukan gerakan seperti himbauan bagaimana untuk mencegah maupun mengurangi virus ini melihat sifatnya yang sangat mudah sekali menyebar hanya dalam waktu yang sangat cepat. Himbauan dengan menggunakan poster maupun pamphlet adalah salah satu contoh yang pemerintah lakukan untuk memberikan himbauan kepada masyarakat, dimana ada beberapa cara yang harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 seperti, selalu mencuci tangan, tidak menyentuh area wajah, hindari kerumunan, dan terdapat himbauan lain.

Dari imbauan yang berbentuk pamflet dan banner terdapat banyak tanda dan lambang yang meninterpretasikan makna imbauan bagaimana untuk mencegah maupun mengurangi penularan virus covid -19. Disitu kita akan mengkaji tanda dan lambang tersebut agar dapat memberikan pemahaman yang luas tentang himbauan berbentuk pamphlet dan banner agar pesan yang ingin disampaikan pemerintah dapat dimaknai oleh masyarakat dan tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian imbauan.

Penelitian terhadap suatu bahasa merupakan domain yang sangat luas. Semiotik merupakan salah satu dari pada sub disiplin dalam meneliti makna tanda bahasa. Bidang semiotika merupakan ilmu yang berdekatan dengan semantik yaitu sama-sama mengkaji tentang makna tanda bahasa. Dari dua disiplin ilmu tersebut yang membedakan yaitu pada tanda bahasanya. Jika semantik mengkaji tanda bahasa, jika semiotik mengkaji tanda non bahasa. Tanda bahasa merupakan tanda yang dikeluarkan melalui proses artikulasi.

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi tanda dan lambang pada banner pencegahan covid-19, Memberikan pemahaman secara semiotik mengenai banner covid-19, Menjelaskan bagaimana cara menganalisis tanda dan lambang. Dalam penelitian ini meninjau dari jurnal corona virus disease 2019: tinjauan literature terkini yang membahas topik mengenai isu covid-19. Namun yang membedakan yaitu pada objek tanda dan lambang pada banner covid-19 daripada kronologi covid-19 [3], sedangkan yang menjadi rujukan dalam pembuatannya dari skripsi “analisis semantic slogan-slogan di lingkungan sekolah” yang sama sama menganalisis semantic leksikal tetapi pada slogan berbeda dengan penulisan ini pada banner, lalu ada pula rujukan dari skripsi “makna lambang republic-republik di federasi rusia: sebuah kajian semiotic” yang sama-sama membahas tentang lambang namun berbeda pada wadah objek kajiannya yaitu penulisan ini pada banner sedangkan disitu pada bendera republik negara [4].

Karena dari asumsi asumsi yang telah dipaparkan dapat dibuat kajian tentang semantik tanda dan lambang ini agar bermanfaat pada masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif-kualitatif. Deskriptif merupakan sifat data kualitatif, wujud nyatanya berupa deskripsi objek penelitian. Deskriptif yakni suatu metode

yang menggambarkan data secara alamiah serta menghasilkan kaidah-kaidah kebahasaan secara linguistik. Dikatakan kualitatif karena data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, namun berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Metode ini bertujuan membuat deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai data yang diteliti berdasarkan fenomena dan fakta yang ada.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) membaca secara saksama banner pengumuman atau peringatan covid 19; 2) memulai pendeskripsian struktur kalimat yang terdapat dalam banner covid 19; 3) mendeskripsikan makna tanda dan lambang yang terdapat dalam banner covid 19; 4) menghitung frekuensi makna tanda dan lambang pada banner covid 19 yang diteliti; 5) proses pengambilan dan penarikan simpulan dari keseluruhan hasil analisis data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN






Hasil Penelitian








Hasil penelitian yang dapat dikaji yaitu berupa tanda bahasa non verbal. Selain itu juga terdapat lambang pada banner covid-19. Untuk mengidentifikasi hasil penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tanda Non Verbal

Hasil penelitian berupa tanda non verbal yaitu berupa gambar-gambar atau tanda bahasa non verbal yang terdapat pada banner pengumuman covid-19. Tanda non verbal tersebut terdiri atas 12 tanda yang ditemukan. Berdasarkan hasil penemuan, tanda non verbal dapat dikaji yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Tanda non Verbal

Data	Tanda non verbal	Analisis
1		Berdasarkan data 1 dapat divisualisasikan terdapat gambar sebuah makhluk hidup seperti bakteri atau virus. Bakteri atau virus digambarkan sebagai penyebab terjadinya seseorang terjangkit Covid-19. Sehingga dalam gambar tersebut untuk dapat mewakili bahwa covid-19 berasal dari virus maka digambarkan secara visual berbentuk bulat dan terdapat bulu-bulu kecil sebagai anggota tubuhnya.
2		Berdasarkan data 2 dapat divisualisasikan sebagai gambar seseorang yang sedang membuang angin. Hal tersebut bertujuan untuk menggambarkan bahwa seseorang sedang mengalami batuk. Batuk diibaratkan mengeluarkan bunyi yang keras melalui mulutnya. Oleh karena itu untuk menggambarkan seseorang sedang mengalami batuk yaitu dengan membuka mulutnya dan terdapat angin keluar dari mulutnya.
3		Berdasarkan data 3 dapat divisualisasikan sebagai gambar paru-paru seseorang. Orang yang sudah terkena covid-19 akan mengalami sulit pernapasan. Orang bernapas melalui hidung atau mulut dan masuk ke paru-paru kemudian dikeluarkan juga dari paru-paru. Sehingga untuk menggambarkan ada masalah seseorang terkena covid-19 yaitu dengan menggambarkan paru-paru yang berwarna merah. Warna merah bisa diartikan sebagai ada masalah.
4		Berdasarkan data 4 dapat divisualisasikan yaitu baterai yang mengalami kelemahan. Baterai digambarkan sebagai energi. Manusia juga harus mempunyai energi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Energi dapat dipengaruhi oleh imunitas tubuh tinggi. Jika Imunitas melemah seperti halnya baterai yang lemah (terlihat pada data 4) maka covid-19 akan mudah masuk dalam tubuh seseorang.
5		Berdasarkan data 5 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa tenggorokan yang terdapat gambar petir. Petir tersebut menunjukan sakit atau serangan. Jadi dapat digambarkan pada data 5 yaitu sakit tenggorokan. Jika seseorang sudah terinfeksi covid-19 maka salah satu gejala yang timbul yaitu sakit tenggorokan.

6		Berdasarkan data 6 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa seseorang yang sedang demam. Hal tersebut menunjukkan di mulutnya terdapat termometer. Salah satu gejala seseorang sudah terkena Covid-19 yaitu demam yang tidak kunjung turun pada suhu 37,5 derajat celsius.
7		Berdasarkan data 7 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa seseorang yang rapi dan bersih. Maksud konteks yang dapat dilihat pada gambar tersebut yaitu bahwa seseorang harus rapi dalam artian bersih dari covid-19. Sterilisasi dapat dilakukan dengan cara penyemprotan disinfektan kepada seseorang agar ketika masuk ke ruang atau ke tempat tertentu dapat steril dan terbebas dari covid-19.
8		Berdasarkan data 8 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa tangan dan juga gambar keran. Hal tersebut dimaksudkan bahwa setiap seseorang wajib mencuci tangan untuk menghindari penyebaran Covid-19. Mencuci tangan tentunya tidak hanya sekedar mencuci dengan air biasa namun juga harus mencuci dengan sabun.
9		Berdasarkan data 9 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa tanda panah yang saling berlawanan arah. Tanda panah tersebut saling membalikan dan tidak akan bertemu satu sama lain. Maksud dari tanda tersebut yaitu bahwa seseorang harus jaga jarak dan tidak saling bertemu. Salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19 dengan hal tersebut.
10		Berdasarkan data 10 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa tangan yang saling berjabat tangan. Namun maksud dari gambar tersebut yaitu mengedukasi masyarakat bahwa tidak diperkenankan untuk melakukan kontak fisik dengan seseorang lainnya.
11		Berdasarkan data 11 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa sebuah tameng. Tameng menggambarkan perlindungan diri terhadap sesuatu. Jadi gambar tersebut mengibaratkan bahwa kita perlunya perlindungan agar terhindar dari Covid-19.
12		Berdasarkan data 12 dapat divisualisasikan bahwa gambar tersebut berupa orang yang menahan bersin. Bagi seseorang yang sedang mengalami flu atau bersin diharapkan menutup diri untuk menghentikan penyebaran Covid-19.

Lambang pada Banner

Pada banner covid-19 terdapat lambang yang dapat diidentifikasi. Lambang merupakan bentuk kalimat yang tidak sesuai dengan kenyataan. Lambang yang dapat dikaji yaitu sebagai berikut.

Didalam data 1 yaitu “Pencegahan Covid 19 Universitas Muhadi Setiabudi” dapat dimaknai sebagai pemberitahuan bahwa banner ini mengedukasi masyarakat tentang tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi covid 19. Didalam kalimat “Pencegahan Covid 19 Universitas Muhadi Setiabudi” terdapat beberapa kata, seperti “pencegahan” yang memiliki makna penolakan, perbuatan mencegah. (KBBI). Selanjutnya pada kata “Covid 19” yang berasal dari pemendekan kata bahasa inggris yaitu “corona virus disease” dan angka 19 memiliki makna tahun munculnya virus corona.

Kemudian data 2 yaitu “gejala klinis” yang dimaksudkan menginfokan tentang hal apa yang diinfokan di banner itu. Klinis berasal dari kata “gejala” yaitu keadaan yang menjadi tanda tanda akan timbulnya sesuatu dan klinis yaitu bersangkutan atau berdasarkan pengamatan klinik yang kemudian digabungkan menjadi “gejala klinis” yang dimaknai gejala yang dapat diamati melalui pemeriksaan medis.

Selanjutnya data 3 yaitu “Sterilisasi diri Civitas akademika Universitas Muhadi setiabudi” Terdiri atas kata “sterilisasi” yang maknanya perlakuan untuk menjadikan suatu bahan atau benda bebas dari mikroorganisme dengan cara pemanasan, penyinaran, atau dengan zat kimia untuk mematikan mikroorganisme hidup maupun sporanya[5]. “diri” yaitu diri sendiri maka makna kata “sterilisasi diri” membebaskan diri dari mikroorganisme hidup dan sporanya dengan cara pemanasan, penyinaran dengan zat kimia. Lalu “Civitas akademika Universitas Muhadi

setiabudi” dimaknai untuk masyarakat lingkungan kampus universitas muhadi setiabudi selaku yang harus melakukan sterilisasi diri yang sedang berada dilingkungan tersebut.

Selanjutnya data 4 yaitu berisi “Pastikan diri kita telah melakukan sterilisasi diri sebelum memasuki ruang”. Pada lambang ini merupakan peringatan kepada masyarakat yang melihat pengumuman untuk bersikap melakukan tindakan sesuai yang sudah diperingatkan, seperti pada kalimat “pastikan diri kita” yang menekankan pada kita untuk memastikan keadaan diri agar sesuai sikap yang ada di peringatan tersebut. “Telah melakukan strilisasi diri sebelum masuk ruangan” kalimat ini merupakan sikap yang harus dilakukan kita sebagai masyarakat yang melihat peringatan tersebut dan pada kalimat ini menekankan pada masyarakat tindakan sebelum memasuki ruangan.

Selanjutnya pada data 5 yaitu “Sebelum memasuki ruangan/kelas cuci tangan dengan sabun sesuai panduan” kalimat ini merupakan peringatan kepada masyarakat untuk melakukan tindakan sesuai yang diperingatkan, seperti pada kalimat “sebelum memasuki ruangan/kelas cuci tangan” hal ini menekankan pada masyarakat agar selalu menerapkan sikap tersebut ketika hendak melakukan aktifitas didalam ruangan maupun kelas.

Selanjutnya pada data 6 yaitu “cuci tangan dengan sabun sesuai panduan”. Lambang ini merupakan peringatan maupun pengumuman yang diberikan kepada masyarakat agar dapat mencuci tangan sesuai dengan panduan artinya disini salah satunya yaitu cuci tangan dengan menggunakan sabun.

Data 7 yaitu “Saling Menjaga jarak satu sama lain paling tidak 1 meter” kalimat ini memberi peringatan kepada masyarakat agar saat beraktifitas diluar yaitu selalu menerapkan jaga jarak terhadap sesama manusia. “saling menjaga jarak satu sama lain” kalimat yang menekankan pada sikap yang harus dilakukan saat berinteraksi sosial. Sedangkan pada kalimat “paling tidak 1 meter” kalimat ini menjurus bahwa menjaga jarak 1 meter dapat memutus penyebaran virus covid 19.

Data 8 “Tidak melalukan kontak fisik dalam bentuk apapun” Kalimat Ini memberi peringatan kepada masyarakat untuk melakukan tindakan menghindari interaksi sosial satu individu dengan yang lainnya. sesuai dengan kalimat “Tidak melalukan kontak fisik dalam bentuk apapun”kalimat ini yang menegaskan pada masyarakat untuk menghindari interaksi secara fisik dengan individu lain untuk sementara waktu sampai keadaan stabil kembali.

Data 9 ”Jika diperlukan dapat menggunakan masker dan /atau handsanitisier sebagai bentuk perlindungan diri dan lingkungan” kalimat ini memberikan peringatan atau himbauan kepada masyarakat untuk melindungi diri dengan menggunakan masker dan tidak lupa dengan selalu membawa handsanitisier sebagai pengganti air ketika menyentuh apapun yang dapat memicu penularan Covid-19.

Data 10 yaitu “Beretika saat batuk dan bersin serta jika merasa sakit dan demam agar beristirahat dirumah”Kalimat ini merupakan sebuah himbauan kepada masyarakat umum untuk berperilaku baik saat batuk atau bersin yaitu dengan menggunakan siku dalam. Serta untuk yang merasa tidak enak badan agar tetapberada dirumah selain untuk melindungi dirinya tetapi juga melindungi orang lain agar tidak tertular.

Data 11 yaitu “Kenali & lawan Covid-19” pada kalimat ini pada kata “kenali dan lawan” maksud dikenali ini kita diperintahkan untuk mengetahui tentang berbagai hal yang berkaitan dengan covid-19 , dan “lawan” maksudnya setelah kita mengetahui hal hal yang berkaitan dengan covid-19 kita diperintahkan lagi untuk mengatasi atau menjadikan covid-19 sebagai musuh yang harus kita berantas penyebarannya.

Data 12 yaitu “Jaga Diri dan keluarga Anda dari virus corona (covid 19)” kalimat ini menyuruh anda untuk menjaga diri sendiri agar terhindar dari virus serta menjaga kesehatan keluarga dari anda yang telah menjaga kesehatan diri sendiri agar keluarga terhindar.

Pembahasan

Terlihat pada gambar pertama merupakan visualisasi flu/pilek, dimana ketika seseorang mengalami gejala tersebut itu menandakan bahwa ada mikroba yang masuk kedalam tubuh. Dan

itu salah satu dari gejala terjangkit kena virus corona. Dan mengapa warna kotak tersebut berwarna merah karena warna merah dikaitkan dengan sesuatu yang berbahaya [6].

Ilustrasi yang kedua di tampakan bergambarkan orang yang menggunakan masker merupakan tindakan yang diperintahkan dari banner pengumuman tersebut, agar sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Dan warna kotak gambar tersebut berwarna biru langit karena di kebanyakan negara-negara timur tengah, warna biru diartikan keselamatan dan perlindungan itulah mengapa warna ini ditempatkan di ilustrasi penggunaan masker sebagai gambaran bahwa menggunakan masker itu melindungi anda.

Ilustrasi selanjutnya gambar dada dengan warna merah timbul disekitaran rongga dada yang mengartikan letak terjadi sesak napas atau gejala klinisnya. Dan mengapa kotak ilustrasinya berwarna ungu karena warna ungu memiliki berbagai efek pada tubuh seperti mendorong imajinasi dan kreativitas. Dengan demikian warna tersebut digunakan untuk mendorong imajinasi masyarakat yang melihat untuk memahami bahwa gambar tersebut adalah bagian dada.

Ilustrasi keempat ada gambar baterai yang terisi setengah mengartikan bahwa gejala orang terindikasi virus mudah lesu karena digambarkan baterai yang terisi hanya setengah atau baterai lemah disamakan seperti orang terkuras tenaganya kelelahan. Dan warna oranye pada kotak warna karena warna itu berkaitan dengan hal yang energik atau ceria sesuai untuk keadaan seseorang [7].

Ilustrasi kelima ada gambar tenggorokan yang disertai gambar petir yang menandakan adanya kesakitan karena mengilustrasikan sakit tenggorokan. dan warna hijau pada ilustrasi tersebut karena hijau berkaitan dengan penyembuhan sesuai keadaan sakit tenggorokan harus di sembuhkan.

Ilustrasi yang terakhir ada gambar seorang sedang menggunakan termometer dengan pipi sedikit kemerahan yang menandakan gejala demam, dan warna merah muda pada kotak ilustrasi itu berkaitan dengan melemahnya energi atau sedang tidak sehat pada sifat negatif warna merah muda [8].

Berdasarkan analisis tanda dan lambang tersebut dapat dicermati untuk memahami banner pengumuman atau peringatan covid-19. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pembuatan banner covid-19 sesuai dengan dasar pemaknaan dari tiap gambar yang ditunjukkan sehingga agar masyarakat yang melihat dapat mengetahui dan lebih memahami banner itu.

Dalam proses pemahaman banner covid-19 akan terjadi gejala linguistik. Agar masyarakat lebih memahami makna banner covid-19 karena terjadi gejala linguistik analisis semantik tanda dan lambang [9]. Hal tersebut dapat terjadi karena nantinya banyak pemahaman berbeda dari tingkat pemahaman seseorang [10].

Pada analisis makna dan lambang tentunya ada pemahaman objektif tersendiri karena setiap pengguna bahasa dipengaruhi oleh masyarakat dwibahasa. Masyarakat yang mempunyai beragam latar belakang berbeda sehingga terjadi variasi dan pemilihan bahasa yang membuat perbedaan pemahaman [11].

SIMPULAN

Lambang-lambang dan tandanya dapat dianalisis makna-maknanya melalui semiotik, lambang-lambang terdiri dari tanda-tanda yang berupa ikon, indeks, dan simbol. Setiap lambang terdiri dari beberapa tanda, baik tanda verbal, gambar, maupun warna. tanda-tanda tersebut membentuk sebuah hubungan sintagmatik, sehingga menghasilkan makna yang saling berkaitan satu dan yang lainnya. Berdasarkan penelitian tersebut didapati bahwa kita akan lebih memahami pengumuman dalam banner covid-19 jika kita melakukan pemahaman secara kajian tanda dan lambangnya.

REFERENCES

- [1] Djajasudarma, Fatimah, “*Semantic 1 –Makna Leksikal Dan Gramatikal*”, 2012, PT Refika Aditama, Bandung.
- [2] Aditya, Susilo, dkk., “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol.7,No. 1,pp. 45 – 67, 2020, Jakarta, [Online], Available: <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- [3] Rahmawati, Nur dan Didah Nurhamidah., “Makna Leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik)”, *Jurnal Sasindo UNPAM*, Vol. 6, No. 1, pp 39 – 54, 2018, Malang. [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/1336/1037>
- [4] Marjattsari, Rumsari, “Analisis Semantik Leksikal Pada Padanan Arab-Indonesia dalam Kamus Al-Munawwir dan Al-Ashri”, *Skripsi*, Fakultas Arab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri, 2010, Jakarta, [Online]. Availabel: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21474>
- [5] Moeljadi, David, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Ed. 5, 2016, Badan Bahasa, Jakarta.
- [6] Yudhastuti A. Sri, “Kajian Semantik Leksikal pada Antologi Cerpen Berbeda”, *Thesis*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, Surakarta [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/29867/>
- [7] Muktiadi, Ridho dan Wibowo A. Septian, “Analisis Leksikal untuk Mengidentifikasi Kata Kerja”, *Jurnal Informatika*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1-46, 2014. [Online]. Available <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JUITA/article/view/857>
- [8] Efpriyani dkk, “Analisis Semantik Leksikal Kosakata pada Tenun Ikat Tradisional Suku Dayak Desa”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 3, No. 11, Pp. 1-11, 2014. [Online]. Available: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7654>
- [9] Yusuf, Iyus."Makna Lambang Republik-Repubik Di Federasi Rusia: Sebuah Kajian Semiotik", *Skripsi*, Fakutas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2012, Depok. [Online]. Available: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313184-S43655-Makna%20lambang.pdf>
- [10] Sarnia, “Polisemi dalam Bahasa Muna”, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Pp. 1-16, 2015, [Online]. Available: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/download/606/pdf>
- [11] Noraziah, Analisis Leksikal Budaya Dalam Rimba Harapan dan Terjemahnya La Jungle De L’espoir, *Disertasi*, Fakuultas Bahasa Dan Linguitik , University Malaya, 2014, Kuala Lumpur. [Online]. Available: http://studentsrepo.um.edu.my/5413/4/TGA110016_NORAZIAH_ABDUL_AZIZ.pdf